

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 28 September 2018 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 05 Oktober 2018 : Team FA CR (Bpk. Budiono Alizar)
- 12 Oktober 2018 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 19 Oktober 2018 : Team FA SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 26 Oktober 2018 : Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 02 November 2018 : Team FA TA-KP-WI (Bpk. Michael Ali Djojo)
- 09 November 2018 : Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)

**Dapatkan Makalah FA :**

**melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)**

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden**

**Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Simak juga Program Masih Ada Tuhan”**

**Setiap hari Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telp 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 35**

**Tgl : 24 September 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

### **PENGHARAPAN (1)**

Beberapa minggu yang lalu kita sudah membahas mengenai iman dan saat ini kita akan melanjutkan untuk membahas mengenai pengharapan. Pengharapan dan iman punya hubungan yang erat, sebab tanpa iman orang sulit untuk punya pengharapan. Kadang kala dalam menjalani hidup ini kita menghadapi tantangan yang sangat berat bahkan diluar kemampuan manusia untuk bisa menyelesaikannya dan inilah saatnya kita membutuhkan iman untuk menghadapinya, bila iman kita bertumbuh maka akan timbul pengharapan. Kalau kita berada dalam masa pengharapan berarti kita belum melihat hasilnya. *Sebab kita diselamatkan dalam pengharapan. Tetapi pengharapan yang dilihat, bukan pengharapan lagi; sebab bagaimana orang masih mengharap apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharap apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun. (Roma 8:24-25).*

Selama kita masih punya pengharapan kita akan menantikannya dengan tekun sampai apa yang dijanjikan Tuhan bisa tergenapi dalam hidup ini. Karena itu pengharapan sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan hidup ini, jangan sampai kita membiarkan hidup kita berjalan tanpa pengharapan dan seringkali orang yang hidupnya tanpa pengharapan menunjukkan kualitas kehidupan yang tidak baik, contoh: orang yang putus asa dalam menjalani hidup ini, dan seringkali mengambil jalan hidup yang buruk, ada yang melampiasikan dengan mabuk-mabukan, ada yang melampiasikan dengan narkoba bahkan ada yang berusaha mengakiri hidup ini dengan bunuh diri. Kalau orang salah dalam menaruh pengharapan dalam hidup ini, sedangkan orang itu sudah bertahun-tahun menggantungkan hidupnya pada pengharapan itu, maka suatu kali orang itu akan kecewa sebab apa yang diharap-harapkan tidak bisa menjawab persoalannya. Misal kita menaruh pengharapan kita pada kekayaan, maka suatu kali kekayaan tidak bisa menjawab kebutuhan kita. Di bawah ini kita akan bahas beberapa hal yang harus kita ketahui mengenai pengharapan :

### **1. Jangan pernah kita kehilangan pengharapan.**

*Firman-Nya kepadaku: "Hai anak manusia, tulang-tulang ini adalah seluruh kaum Israel. Sungguh, mereka sendiri mengatakan: Tulang-tulang kami sudah menjadi kering, dan pengharapan kami sudah lenyap, kami sudah hilang.*

*(Yehezkiel 37:11)*

- ❖ Dikatakan pada ayat di atas bahwa kalau kita tidak berpengharapan kita akan terhilang atau tidak punya masa depan. Jadi kalau orang tidak punya pengharapan lagi hidupnya pasti tidak bagus dan seringkali melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak bagus. Banyak orang kehilangan pengharapan, karena yang diharap-harapkan tidak lagi bisa menjawab persoalannya.
- ❖ Selama orang masih punya pengharapan, ia akan bertahan dalam menghadapi tantangan hidup ini, tetapi bila orang itu sudah kehilangan pengharapan, ia akan putus asa dalam menjalani hidup ini. Karena itu kita harus meletakkan pengharapan kita pada pencipta kita yaitu Tuhan Yesus. Kalau pengharapan itu kita tujukan kepada Tuhan, maka pengharapan itu adalah seperti jangkar yang tertanam sangat dalam dan merupakan pegangan yang kuat dan aman bagi hidup kita. Sebab Tuhan tidak pernah ingkar pada janji-janji-Nya.
- ❖ Meskipun tantangan hidup ini banyak bahkan mungkin sangat berat, tetapi kita harus mengambil keputusan bahwa tidak sia-sia kita berharap pada Tuhan, Tuhan pasti buka jalan untuk setiap persoalan yang kita hadapi.

### **2. Jangan meletakkan pengharapan pada hal yang tidak pasti.**

*Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. (1 Timotius 6:17).*

*Jangan berharap pada manusia, sebab ia tidak lebih dari pada embusan nafas, dan sebagai apakah ia dapat dianggap? (Yesaya 2:22).*

- ❖ Banyak orang menaruh pengharapan pada kekayaan bahkan ada orang yang menyerahkan hidupnya serta keluarganya kepada iblis demi kekayaan. Karena mereka menganggap kekayaan adalah segala-galanya. Dan banyak orang melakukan kejahatan karena demi memburu kekayaan. Pengharapan pada kekayaan membuat hidup mereka menjadi rusak. Kita sebagai anak-anak Tuhan jangan pernah menaruh pengharapan pada kekayaan tetapi baiklah kita menaruh pengharapan kita kepada Tuhan. Mereka tidak sadar bahwa ketika mereka meninggal, tidak ada satupun kekayaan yang bisa dibawanya.
- ❖ Juga jangan kita menaruh pengharapan pada manusia karena manusia banyak kelemahannya (tidak sempurna), sehingga seringkali orang yang mengandalkan manusia akan dikecewakan. Karena itu dalam kitab Yeremia dikatakan: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia." Dalam Alkitab bahasa sehari-hari dikatakan :

*TUHAN berkata, "Apabila orang meninggalkan Aku, Tuhannya, dan berharap kepada manusia serta bersandar pada kekuatannya, maka Aku akan menghukum dia. (Yeremia 17:5).*

Maka itu banyak anak Tuhan yang mengalami kegagalan dalam hidupnya, karena mereka tidak lagi menaruh pengharapannya pada Tuhan.

- ❖ Biarlah kita berketetapan hati untuk tidak menaruh pengharapan kita pada kekayaan atau kepada manusia atau hal-hal yang tidak pasti memberi jaminan.

### **3. Kita harus menaruh pengharapan hanya kepada Tuhan.**

*Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya. (1 Timotius 4:10)*

- ❖ Kita harus menaruh pengharapan kita kepada Tuhan, tidak hanya mengenai perkara-perkara di dunia ini, tetapi khususnya mengenai kehidupan kita setelah kematian. Banyak orang hanya memperhatikan kehidupan di dunia ini saja, tetapi kurang memperhatikan kehidupan setelah kematian.
- ❖ Hanya orang-orang yang berharap kepada Tuhan Yesus saja, yang akan beroleh bagian dalam kehidupan yang kekal. Oleh karena itu janganlah kita menaruh pengharapan pada hal-hal yang lain kecuali hanya kepada Tuhan Yesus.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

**TUHAN KAULAH PENGHARAPANKU  
KUPERCAYA HANYA KEPADA-MU  
YESUS ALLAH PERLINDUNGANKU  
ENGKAU YANG S'LALU KUPUJI**

**REF :**

**MULUTKU PENUH DENGAN PUJIAN  
KEPADA-MU YA YESUS TUHAN  
S'PANJANG HARI KUB'RI PENGHORMATAN  
KEPADA-MU YA ALLAH-KU**

### **Kesimpulan**

**Jangan pernah kita kehilangan pengharapan dan janganlah kita salah menaruh pengharapan pada kekayaan atau pada manusia, tetapi baiklah kita menaruh pengharapan kepada Tuhan Yesus yang bisa menyelamatkan kita dari kebinasaan.**

### **Ayat Hafalan**

***Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya. (1 Timotius 4:10)***

### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

***Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?" (Ibrani 13:6).***